

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan atas permasalahan penelitian yang diperoleh dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U pada mata pelajaran PKn dengan materi pokok sistem pemerintahan pusat di kelas IV MI Al Khoiriyyah 01 Semarang tahun ajaran 2015/2016 merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U juga dapat mempermudah guru dalam mengelola kelas sehingga kondisi kelas menjadi kondusif. Materi sistem pemerintahan pusat pada mata pelajaran PKn sangat sesuai menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U, isi materi sistem pemerintahan pusat yang lebih banyak menerangkan bagian-bagian dari lembaga pemerintahan dapat dijadikan sebuah bahan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*), siswa diajak untuk menghayati peran yang sedang dimainkannya sehingga siswa dapat dengan mudah untuk menyerap pelajaran tentang materi sistem pemerintahan pusat

Metode *role play* berbantu *setting* memiliki karakteristik yaitu dapat membuat siswa menjadi lebih aktif saat mengikuti proses

pembelajaran, karena metode ini membutuhkan keaktifan siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Metode ini dapat di jadikan alternatif metode pembelajaran bagi guru-guru di MI Al Khoiriyah 01 Semarang, sehingga tidak melulu menggunakan metode-metode yang konvensional. Diterapkannya metode *role play* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pokok sistem pemerintahan pusat di kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang.

Penggunaan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi pokok sistem pemerintahan pusat di kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang di dapat dari hasil evaluasi berupa soal pilihan ganda, dengan KKM 70 dan ketuntasan hasil belajar siswa 85%. Pada pra siklus sebelum menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U hasil belajar siswa masih belum maksimal yaitu dengan nilai rata-rata 58,82 dan nilai ketuntasan 41,17%, sedangkan pada pelaksanaan siklus I setelah menggunakan metode bermain peran (*role play*) berbantu *setting* kelas formasi huruf U hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu dengan nilai rata-rata 68,82 dan nilai ketuntasan 64,7%, pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 80 dan nilai ketuntasan 88,23% dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai KKM.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *setting* kelas formasi huruf U pada mata pelajaran PKn materi pokok sistem pemerintahan pusat sangat sesuai, kerana guru dapat dengan mudah membagi siswa sesuai dengan kelompoknya. Dengan menerapkan proses pembelajaran *setting* kelas formasi huruf U siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif lagi, terutama pada pelajaran PKn dengan materi pokok sistem pemerintahan pusat.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran tidak hanya terpaku pada metode ceramah dan tanya jawab.
- b. Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan sebaik-baiknya atau merubah posisi tempat duduk siswa dengan posisi yang baru seperti menggunakan *setting* kelas formasi huruf U, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*) siswa belajar untuk menghayati peran yang sedang dimainkannya, sehingga siswa akan dengan mudah untuk menyerap materi pelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Siswa harus lebih rajin dan lebih interaktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Siswa hendaknya bersungguh-sungguh saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

3. Bagi pihak sekolah

- a. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- b. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat, yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari yang namanya kata sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi memperbaiki karya-karya penulis berikutnya sehingga dapat mencapai kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi masyarakat umum, khususnya untuk dunia pendidikan. Amin ya robal alamin